

**RELEVANSI NILAI-NILAI KEPEMUDAAN DALAM AL-
QUR'AN TERHADAP FENOMENA *QUARTER LIFE CRISIS*
(STUDI KISAH NABI YUSUF)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin (Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir)
Institut Ilmu Al-Qur'an Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat -Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Muhamad Afiq

NIM.20201916

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS
USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR (IIQ)
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Afiq
NIM : 20201916
Tempat/Tanggal Lahir : Way Petai, 17 Desember 1997
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/X
Alamat Rumah : Jl.Basungan, Rt 04 Rw 10 Dusun Talang Ogan,
Kecamatan Sumber Jaya kabupaten Lampung Barat
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Annur Ngrukem, Jl. Kh. Nawawi,
Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon Bantul Yogyakarta
Judul Skripsi : Relevansi Nilai-Nilai Kepemudaan Dalam Al-Qur'an
Terhadap Fenomena *Quarter Life Crisis* (Studi Kisah Nabi Yusuf)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 25 Juli 2025

; menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is written over two official stamps. On the left is a red circular stamp with a Garuda emblem in the center and the text 'TOL. 20' around it. To the right of the red stamp is a blue rectangular stamp with the text 'METER BATIK TEMBEL' and a serial number '17BAMX4244-1227' at the bottom.

Muhamad Afiq
NIM. 20.20.19.16

NOTA DINAS PEMBIMBING

Qowim Musthofa, M.Hum

Hal : Skripsi Sdr. Muhamad Afiq

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Afiq

NIM : 20.20.19.16

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Relevansi Nilai-Nilai Kepemudaan Dalam Al-Qur'an Terhadap Fenomena *Quarter Life Crisis* (Studi Kisah Nabi Yusuf)

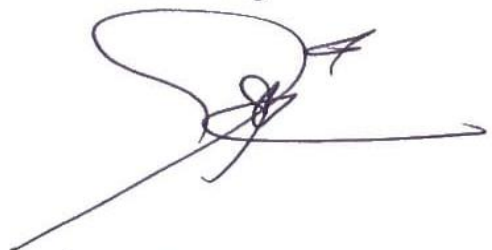
Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannyakami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 20 November 2024

Pembimbing



Qowim Musthofa, M.Hum

NIDN: 21120339101



HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 127/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Relevansi Nilai-Nilai Kepemudaan Dalam Al-Qur'an Terhadap Fenomena Quarter Life Crisis (Studi Kisah Nabi Yusuf)

Disusun Oleh:

Muhammad Afiq

NIM: 20201916

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

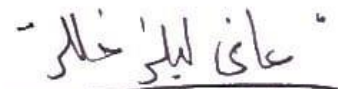
Penguji I



Umi Aflahah, MSI

NIDN: 2107098302

Penguji II



Aavi Laila Kholily, M.Ag.

NIDN: 2110029304

Ketua Sidang



Qowim Musthofa, M.Hum.

NIDN: 2112039101

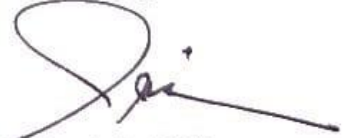
Sekretaris Sidang



Muhammad Saifullah, MA.

NIDN: 2124029401

Pembimbing



Qowim Musthofa, M.Hum.

NIDN: 2112039101

Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI

NIDN: 2102067701

MOTTO

"كُلُّ مَنْ لَمْ يَصْبِرْ عَلَى صُحْبَةِ شَيْخِهِ ابْتَلَاهُ اللَّهُ بِخِدْمَةِ النِّسَاءِ وَمَوْتِ الْقَلْبِ"

"Setiap orang yang tak sabar menemani (melayani) gurunya, maka Alloh akan memberinya cobaan menjadi pelayan wanita dan mati hatinya"

(Imam Abul Abbas Al Mursi Ra)

PERSEMBAHAN

Karya ini mungkin tidak sempurna, tetapi memiliki kesan yang mendalam bagi peneliti karena lika liku perjalanan yang telah dilalui hingga mencapai tahap ini. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjalanan ini.
2. Keluarga besar PonPes An Nur Ngrukem yang tak henti-hentinya membimbing serta mengarahkan para santri, dan berkat ridho dan doanyalah Penelitian ini bisa terselesaikan.
3. Seluruh dosen yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing serta mengajarkan ilmu yang sangat berharga.
4. Segenap sahabat dan teman seperjuangan yang selalu hadir dan memberikan dukungan dengan cara mereka masing-masing, menjadikan perjalanan ini lebih bermakna.
5. Almamater tercinta Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah menjadi wadah dalam menimba ilmu serta membentuk karakter untuk masa depan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	a	A
---	Kasrah	i	I
---	Dammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيْ-	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوْ-	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طَلْحَة *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النِّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muḥammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'ālamīn segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *subhnāhu wa ta'āla* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *shollallāhu 'alaihi wasallam*, beserta keluarga, para sahabat, serta pengikut beliau hingga yaumul qiyamah Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya Aamiin.

Selanjutnya penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, semangat serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih layak untuk peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah berperan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada;

1. *Al-Maghfurlah Syaikhī wa murabbī rūhī* KH. Nawawi Abdul Aziz *al Hāfiẓ* (alm.), *Al-Maghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawwir *al Hāfiẓah* (almh.), yang selalu menjadi motivator dan teladan bagi peneliti untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu, menjadi pribadi taat beribadah, giat membaca al-Qur'an dan senantiasa belajar tanpa kenal lelah.
2. Bapak K.H. Muslim Nawawi selaku ketua Yayasan Al Ma'had An Nur, Nyai Hj. Zumrotun, K.H. 'Ashim Nawawi, K.H. Yasin Nawawi, K.H. Mu'thi Nawawi, dan K.H. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, beserta seluruh *zuriyyah* Pondok Pesantren An Nur yang telah ikhlas dan membimbing dalam proses mengaji al-Qur'an serta mendoakan untuk kesuksesan peneliti.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
4. Bapak K.H Muhammad Ikhsanudin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang menjadi sosok penyemangat dan motivasi untuk terus belajar.
5. Bapak Dr. Abdul Jabpar, M.Phil selaku Kaprodi Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.

6. Bapak Qowim Musthofa, M.Hum selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia untuk membimbing, memberikan arahan, memotivasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap dosen dan civitas akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti menuntut ilmu di kampus.
8. *Syaikhina* K.H. Muslim Nawawi al *Hāfiẓ*, yang selalu memberikan semangat, doa, bimbingan, dan motivasi bagi peneliti, semoga beliau selalu diberikan perlindungan dan kesehatan oleh Allah SWT.
9. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Khoerudin dan ibu Jamilah yang selalu mendoakan, memotivasi dan memenuhi semua kebutuhan selama diperkuliahan, dan akhirnya sampailah pada tahapan penelitian ini. Semoga yang sedikit bisa membuatmu duhai bapak dan ibuku terkesan dan bahagia.
10. adikku terkasih Arifah Isnawati dan adik iparku Dody Irawan yang juga memotivasi sehingga penelitian ini sampai pada tahap akhir.
11. Seluruh teman-teman santri Pondok An Nur tanpa terkecuali, terimakasih atas kebersamaannya didalam menimba ilmu dan menjadikan untuk terus ber *FastabiqulKhoirat*.
12. Seluruh pihak yang telah membantu atas tertulisnya penelitian ini, dan orang-orang dibalik layar yang turut serta membantu dan mendukung peneliti sampai saat ini.

Tanpa kalian, skripsi ini belum tentu bisa terselesaikan. Maka dengan segala kerendahan hati, peneliti haturkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah subhānahu wa ta'āla membalas segala kebaikan kalian. *Jazakumullāhu ahsanal jazā*.

Bantul, 22 juli 2025

Peneliti



Muhamad Afiq

NIM: 20201916

ABSTRAK

Muhamad Afiq, Relevansi Nilai-Nilai Kepemudaan Dalam Al-Qur'an Terhadap Fenomena *Quarter Life Crisis* (Studi Kisah Nabi Yusuf). Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta 2025.

Quarter Life Crisis (QLC) adalah fenomena psikologis yang sering dialami oleh individu muda berusia antara 20 hingga 30 tahun, yang ditandai dengan krisis identitas, kebingungan mengenai tujuan hidup, serta tekanan dari lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi relevansi nilai-nilai kepemudaan yang terdapat dalam Al-Qur'an, dengan fokus pada kisah Nabi Yusuf AS, sebagai solusi untuk mengatasi fenomena QLC. Dan juga bagaimana relevansinya nilai-nilai kepemudaan dalam kisah nabi yusuf terhadap fenomena quarter life crisis?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), yang merujuk pada tafsir Al-Qur'an, literatur mengenai psikologi perkembangan, serta sumber-sumber yang berkaitan dengan pemuda dan QLC.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kisah Nabi Yusuf AS dalam Surah Yusuf menggambarkan nilai-nilai kepemudaan yang signifikan, seperti integritas, kesabaran, keteguhan iman, pengendalian diri, visi masa depan, dan kemampuan dalam menghadapi tekanan hidup. dan krisis jati diri, dapat diatasi dengan menjadikan nilai-nilai Qur'ani yang terdapat dalam kisah Nabi Yusuf sebagai sumber inspirasi kehidupan. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk membentuk karakter pemuda yang kuat dan resilien dalam menghadapi tantangan kehidupan di era modern. Oleh karena itu, Al-Qur'an melalui kisah Nabi Yusuf AS memberikan panduan spiritual dan moral yang aplikatif bagi generasi muda dalam menghadapi fase QLC dengan cara yang positif dan konstruktif.

Kata Kunci: Nilai Kepemudaan, Al-Qur'an, Nabi Yusuf, *Quarter Life Crisis*, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Muhamad Afiq, The Relevance of Youth Values in the Qur'an to the *Quarter-Life Crisis* Phenomenon (A Study on the Story of Prophet Yusuf). Thesis, Department of Qur'anic Studies and Exegesis, Faculty of Ushuluddin, An Nur Qur'anic Science Institute, Yogyakarta, 2025.

Quarter-Life Crisis (QLC) is a psychological phenomenon often experienced by young individuals aged between 20 and 30, characterized by an identity crisis, confusion about life goals, and pressure from the social environment. This study aims to explore the relevance of youth values found in the Qur'an, focusing on the story of Prophet Yusuf (Joseph, peace be upon him), as a solution to overcoming the QLC phenomenon. It also examines the relevance of the youth values in the story of Prophet Yusuf to the challenges of the Quarter-Life Crisis.

This study aims to examine the relevance of youth values in the Qur'an, specifically through the study of the story of Prophet Yusuf (Joseph), in providing solutions to the QLC phenomenon. This research employs a qualitative method with a library research approach, referring to Qur'anic exegesis (tafsir), developmental psychology literature, and sources related to youth and QLC.

The findings show that the story of Prophet Yusuf AS in Surah Yusuf reflects strong youth values such as integrity, patience, steadfast faith, self-control, future vision, and the ability to manage life pressures. These values are highly relevant in shaping resilient and strong youth character to face modern life challenges. Thus, the Qur'an, through the story of Prophet Yusuf, offers spiritual and moral guidance that is applicable for young people in navigating the QLC phase in a positive and constructive manner.

Keywords: Youth Values, Qur'an, Prophet Yusuf, *Quarter Life Crisis*, Character Education

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	13
KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Kerangka Teori	14
B. Metode Penelitian	36
BAB III	39
GAMBARAN UMUM	39
B. Ayat-Ayat Kepemudaan Dalam Surat Yusuf.....	40
C. Pengertian Pemuda Menurut Para Ulama	42
D. Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Yusuf.....	43
BAB IV	47
ANALISIS RELEVANSI NILAI-NILAI KEPEMUDAAN DALAM AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA <i>QUARTER LIFE CRISIS</i> (STUDI KISAH NABI YUSUF).....	47
A. Kesesuaian kisah Nabi Yusuf dengan Fenomena Quarter Life Crisis....	47

B. Keterangan Yang Menunjukkan Umur Nabi Yusuf Muda	50
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Pemuda) dalam Surat Yusuf	51
D. Relevansi Nilai-Nilai Kepemudaan Dalam Kisah Nabi Yusuf Terhadap Upaya Menghadapi <i>Quarter Life Crisis</i> Pada Generasi Muda Saat Ini.....	53
E. Refleksi Qur'an Sebagai Solusi Spiritual Psikologi	61
BAB V	65
KESIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67